

# Fix nahdia

*by* Wardah .

---

**Submission date:** 12-Jan-2023 02:29PM (UTC+0900)

**Submission ID:** 1991550660

**File name:** jurnal\_2\_fix\_pdf.pdf (619.59K)

**Word count:** 4344

**Character count:** 27281



## JURNAL BASICEDU

Volume x Nomor x Bulan x Tahun x Halaman xx

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



### PEMBINAAN KARAKTER SISWA MELALUI PROGRAM EKSTRAKURIKULER RELIGI DI SDN PATARIKAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

<sup>1</sup> Nahdia<sup>✉</sup>, Muh. Haris Zubaidillah<sup>2</sup>, M. Nur Salim Azmi<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an

E-mail: [yatiyaya1508@gmail.com](mailto:yatiyaya1508@gmail.com)<sup>1</sup>, [hariszub@gmail.com](mailto:hariszub@gmail.com), [nursalimazmi@gmail.com](mailto:nursalimazmi@gmail.com)<sup>3</sup>

#### Abstrak

Pembinaan karakter sangat penting untuk membentuk pribadi yang baik. Proses pembinaan karakter dapat dilakukan melalui program tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program ekstrakurikuler religi dalam membentuk karakter siswa di SDN Patarikan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Tergolong jenis penelitian lapangan (Field Research) dengan metode penelitian kualitatif. Pada penelitian ini data diperoleh dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru dan siswa di SDN Patarikan. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan proses reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Program ekstrakurikuler religi mencakup amaliyah keagamaan, living hadis, tahsin dan tahfizh. Pembinaan karakter siswa yang meliputi indikator nilai-nilai agamis, disiplin dan tanggung jawab. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program ekstrakurikuler religi di SDN Patarikan Kabupaten Hulu Sungai Utara sangat efektif dan efisien dalam membentuk karakter siswa sejak dini.

**Kata Kunci:** Pembinaan Karakter, Siswa, Ekstrakurikuler Religi

#### Abstract

Character building is very important to form a good personality. The process of character building can be done through certain programs. This study aims to determine the religious extracurricular program in shaping the character of students at SDN Patarikan, Hulu Sungai Utara District. Classified as a type of field research (Field Research) with qualitative research methods. In this study, data were obtained by interview, observation and documentation techniques. The informants in this study were school principals, teachers and students at SDN Patarikan. The data collection techniques use the process of data reduction, data presentation and verification. Religious extracurricular programs include religious amaliyah, living hadith, tahsin and tahfizh. Character development which includes indicators of solid student values, discipline and responsibility. This study concluded that the religious extracurricular program at SDN Patarikan, Hulu Sungai Utara District, was very effective and efficient in shaping students' character from an early age.

**Keywords:** Character Development, Students, Religious Extracurriculars

Copyright (c) 2022 Nahdia, Muh. Haris  
Zubaidillah, M. Nur Salim Azmi

<sup>✉</sup> Corresponding author :

Email : [yatiyaya1508@gmail.com](mailto:yatiyaya1508@gmail.com)

HP : 087779794057

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

<sup>1</sup>  
Jurnal Basicedu Vol x No x Bulan x Tahun x  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang wajib bagi setiap individu. Terdapat dua pendapat berbeda mengenai pendidikan. Pertama, pendidikan sebagai suatu proses alamiah yang terjadi secara tidak disengaja. Pengertian ini menyebutkan bahwa pada dasarnya pendidikan itu sendiri sudah berjalan sejak manusia dilahirkan dan berjalan secara alamiah. Kedua, pendidikan adalah suatu proses yang terjadi secara sengaja, terencana, terorganisir serta menggunakan aturan-aturan yang disepakati oleh penyelenggara pendidikan (Nopan Omeri, 2015). Jadi, pendidikan adalah proses kebiasaan, pengetahuan, pengajaran yang terjadi sejak manusia dilahirkan baik secara alamiah maupun terorganisir melalui jenjang pendidikan.

Menurut undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan berfungsi untuk membentuk karakter bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembentukan karakter adalah suatu proses penanaman nilai-nilai kebaikan yang meliputi tindakan, kemauan, kesadaran, baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat (Pendi dkk., 2020). Dari penjelasan di atas kita ketahui bahwa, pendidikan bukan hanya upaya penguasaan pengetahuan di bidang akademik, namun harus diimbangi dengan adanya pembinaan karakter (Dani & Mawardi, 2019).

Pembentukan karakter sangat penting bagi siswa dalam menciptakan kepribadian yang baik, terutama dalam situasi saat ini dimana krisis moral semakin marak, termasuk di bidang pendidikan. Dalam undang-undang SISDIKNAS Nomor 20 tahun 2003, terdapat tiga poin yang harus diperhatikan dalam pembentukan karakter, yaitu mengembangkan dan membentuk karakter bangsa yang bermartabat, membangun potensi peserta didik serta menciptakan insan yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab (Agus Wibowo, 2012). Oleh karena itu, pembentukan karakter bukan hanya sebatas peningkatan ilmu pengetahuan, tapi juga meliputi semua aspek perilaku yang baik.

K.H. Dewantara mendefinisikan karakter sebagai budi pekerti, perilaku atau watak yang dapat membedakan seseorang dengan orang lain (Baniah dkk., 2022). Pendidikan karakter harus dimulai sejak dini (Ahsanulhaq, 2019). Sahlan (2010:77) menyebutkan dalam pembinaan karakter siswa dapat ditempuh melalui kebijakan kepala sekolah, implementasi kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, tingkah laku dan budaya yang dilakukan warga sekolah secara terus menerus. Pembinaan karakter siswa dapat tercapai ketika semua pihak bekerja sama sehingga diharapkan dapat membentuk pribadi siswa yang baik dan terus melatih diri menuju kearah hidup yang lebih baik (Pendi dkk., 2020)

Dalam proses pembentukan karakter anak, ada tiga pihak yang berperan mendukung terbentuknya karakter anak yaitu keluarga, sekolah dan lingkungan. Pertama, pihak keluarga. Keluarga adalah pendidikan pertama yang diterima anak sehingga faktor utama yang berperan penting menjadikan anak tumbuh dengan nilai agamis. (Jamaluddin, 2013) Kedua, pihak sekolah. Salah satu tempat yang berperan penting dalam membentuk karakter dan tingkah laku anak adalah lingkungan sekolah. Seluruh pendidik harus memperhatikan dan mendidik siswa untuk memiliki karakter yang baik. Ketiga, pihak lingkungan. Lingkungan juga mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter seseorang. Lingkungan yang baik akan melahirkan pribadi yang baik, begitupun sebaliknya (Sani & Kadri, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasanti dan Fitriani (2018) dalam artikelnya yang berjudul "Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas", menyebutkan bahwa, dalam pembentukan karakter anak usia dini dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan komunitas yang diikuti oleh anak tersebut. Komunitas yang dimaksud yaitu komunitas bermain, les lembaga kursus dalam mengembangkan bakat yang diikuti dan lingkungan tempat tinggal anak (Prasanti & Fitriani, 2018).

Rizkiya (2021) juga menyebutkan dalam penelitiannya yang berjudul "Pembentukan Karakter Melalui Program Tahfiz Alquran Pada Santri Ma'had Bahrul Fawaid Lamongan". Dalam penelitian ini Rizkiya (2021) menyebutkan bahwa melalui program tahfiz Alquran yang dilaksanakn di Ma'had Bahrul Fawaid Lamongan sangat berpengaruh dalam proses pembentukan kaarakter santri dibuktikan dengan adanya perubahan sikap dan perilaku santri yang sangat signifikan terutama dalam karakter nilai-nilai religius,

disiplin, dan tanggung jawab (Rizkiya, 2021)

Kedua penelitian tersebut menggambarkan kepada penulis bahwa dalam pembinaan karakter pada anak perlu adanya dukungan dari seluruh pihak baik keluarga, guru maupun masyarakat. Di sekolah, peran guru sangat penting dalam pembinaan dan pembentukan karakter siswa (Santosa & Andrean, 2021). Guru menerapkan berbagai program yang dapat meningkatkan dan membina karakter siswa yang tujuannya selain bertambahnya potensi akademik, siswa juga diharapkan mempunyai sikap yang religius, jujur, disiplin, mandiri dan bertanggung jawab.

Salah satu program dari Dinas Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Al Quran adalah “Ekstrakurikuler Religi”. Program ini di khususkan untuk SMP dan SD di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang bertujuan untuk membina karakter siswa berbasis religi yang melingkupi kegiatan amaliyah keagamaan, living hadist serta tahsin/tahfizh. Penulis tertarik melakukan penelitian di SDN Patarikan yang merupakan salah satu sekolah dasar yang mengikuti program ekstrakurikuler religi dari dinas pendidikan. Peneliti mengambil judul “Pembinaan Karakter Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Religi di SDN Patarikan Kabupaten Hulu Sungai Utara” Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembinaan karakter siswa melalui ekstrakurikuler religi di SDN Patarikan.

Manfaat dari penelitian ini yaitu: 1) sebagai pembelajaran baru untuk meningkatkan *akhlaqul karimah*, 2) mengetahui berbagai metode pembelajaran baru yang nantinya dapat dijadikan evaluasi untuk pembenahan selanjutnya, 3) sebagai upaya dalam peningkatan program yang ada di sekolah terutama pendidikan karakter.

## METODE

Penelitian dalam bahasa inggris disebut dengan *Research*. Terdiri dari dua kata, yaitu *re* artinya melakukan kembali dan *search* artinya mengamati, mencari atau menggali. Penelitian (*research*) meliputi proses penyajian data yang dikumpulkan dianalisis secara sistematis dan objektif. Jadi, penelitian (*research*) merupakan suatu proses rangkaian untuk memperoleh sesuatu yang baru dan detail dari suatu penelitian yang dilakukan oleh seseorang (Setiawan, 2018).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu, pengumpulan data berlatar alamiah untuk menafsirkan fenomena yang terjadi, dimana peneliti merupakan sumber utamanya (Setiawan, 2018). Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi makna (Sugiyono, 2019). Termasuk jenis penelitian lapangan (Field Reseach) karena peneliti terjun langsung ke lapangan dan terlibat dengan partisipan untuk mendapatkan gambaran yang lebih *komprehensif* tentang situasi setempat

Peneliti mengambil tempat di SDN Patarikan sebagai objek penelitiannya. Peneliti pernah mengajar selama 2 bulan di SDN Patarikan ketika melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), sehingga memudahkan untuk melakukan observasi serta mengumpulkan data yang terkait dari judul yang diambil. Data yang diperoleh peneliti berupa data primer dan data sekunder. Data primer yaitu diperoleh peneliti di lapangan dengan mengamati dan mewawancarai kepala sekolah, guru, dan siswa SDN Patarikan. Data sekunder diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada yang mengacu pada informasi tertulis berdasarkan buku, jurnal, dokumen pribadi dan lain-lain (Saifudin, 2013). Adapun proses pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi di SDN Patarikan. Data yang didapatkan peneliti melalui teknik analisis data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Implementasi kegiatan ekstrakurikuler religi di SDN Patarikan

Ekstrakurikuler religi adalah program Dinas Pendidikan bersama Sekolah Tinggi Ilmu Al Quran Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai. Diselenggarakan di SMP dan SD di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Salah satu tempat pelaksanaannya yaitu di SDN Patarikan Kecamatan Banjarang Kabupaten Hulu Sungai Utara. Ekstrakurikuler religi dimulai pada bulan september 2022 sampai sekarang. Merupakan program pertama yang diadakan guna membina dan mengembangkan karakter religius siswa. Ekstrakurikuler religi diadakan setiap hari Selasa, Rabu, Kamis dan Jum'at pada pukul 07.00-08.40. Materi yang diajarkan mencakup amaliyah keagamaan, living hadis, tahsin dan tahfizh.

4 *Judul Artikel Jurnal- Penulis (Times New Roman 11, regular, after 0 before 0 italic)*  
*DOI : xxx*

a. Amaliyah keagamaan

Amaliyah merupakan segala tingkah laku yang berkaitan dengan agama, sedangkan keagamaan berasal dari kata agama yang berarti sesuatu yang berhubungan dengan agama (Syukri et al., 2019). Jadi, amaliyah keagamaan dapat diartikan sebagai suatu tindakan sehari-hari yang berkaitan dengan ajaran agama, seperti ibadah, akhlak dan akidah yang sesuai dengan ajaran Rasulullah saw.

Amaliyah keagamaan yang dilaksanakan di SDN Patarikan yaitu sholat dhuha. Sholat adalah tiang agama dan ibadah utama bagi umat islam (Siti Nor Hayati, 2017). Waktu dhuha adalah waktu pagi hari menjelang siang antara pukul 7 pagi sampai 11 siang (Ahmad Nawawi Sadili, 2010).

Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Patarikan Muhammad Barkati, mengatakan bahwa, *“banyak sekali manfaat sholat dhuha bagi siswa, diantaranya sholat dhuha dapat menenangkan hati, pikiran menjadi jernih dan dapat mendatangkan rezeki yang tidak disangka-sangka. Dengan sering melaksanakan sholat dhuha siswa menjadi terbiasa untuk melaksanakan ibadah sunnah. Setelah sholat dhuha siswa bersama-sama membaca doa dan ditutup dengan membaca shalawat busyra”*.

Sejalan dengan wawancara penulis dengan salah satu siswa kelas 6 berinisial M, dia mengatakan, *“setelah sholat dhuha dan amaliyah keagamaan yang lain hati saya menjadi tenang, saya menjadi lebih semangat belajar. Saya terbiasa sholat dhuha di sekolah sehingga walaupun libur saya juga tetap melaksanakan sholat dhuha dirumah dirumah pun saya tetap melaksanakannya”*

Dari hasil wawancara tersebut, dapat dilihat bahwa banyak sekali dampak positif dari sholat dhuha, diantaranya, disiplin. Dengan adanya sholat dhuha siswa harus sampai di sekolah 5 sampai 10 menit lebih awal sebelum pelajaran. Sholat dhuha juga mendatangkan perasaan yang segar, damai dan lebih fresh karena sholat dhuha diawali dengan berwudhu, mencuci muka dan bagian tubuh sehingga dapat menghilangkan rasa kantuk dipagi hari.

b. Living Hadis

Hadis merupakan perkataan atau perbuatan yang disandarkan kepada Rasulullah SAW (Anwar, 2015). Living hadis merupakan perilaku masyarakat yang bersumber dari pemaknaan hadis Nabi Muhammad Saw (M. Khairil Anwar, 2015). Program ekstrakurikuler religi di SDN Patarikan yaitu kajian tentang hadis-hadis sederhana seperti hadis makan dan minum, adab masuk WC dan yang lainnya. Siswa diwajibkan menghafal kemudian mengimplementasikan di sekolah maupun di rumah.

Instruktur ekstrakurikuler religi di SDN Patarikan, ustadzah Siti Mahfuzah mengatakan *“setelah sholat dhuha, dilanjutkan dengan penjelasan tentang hadi-hadis sederhana tentang adab-adab dan perilaku Nabi Muhammad Saw. Siswa juga diharuskan menghafal dan mencontohkan dalam kehidupan sehari-hari”*.

c. Tahsin dan Tahfizh

Membaca dan menghafal Alquran tentunya harus memperhatikan bacaan serta makhrajnya, dikenal dengan istilah tahsin. Tahsin artinya membaguskan, meningkatkan, memperkaya (Raisya Maula, 2015), sedangkan tahfizh artinya menghafal. Berdasarkan KBBI menghafal berarti mengusahakan untuk selalu ingat, Abdul Aziz Abdur Rauf menyebutkan menghafal berarti mengulang-ulang sesuatu dengan cara membaca dan mendengarkan (Sucipto, 2020). Menghafal dan mengamalkan Alquran merupakan cara kita menjaga kemurnian Alquran (Bakri, 2020).

Alquran merupakan pedoman utama bagi umat islam (Amroeni Drajat, 2017). Alquran sebagai obat hati bagi pembacanya, orang yang membaca Alquran maka pahala akan selalu mengalir padanya (Nazamudin, 2011). Seorang penghafal Alquran memiliki ingatan yang kuat (Novebri & Dewi, 2020). Ketika penulis melakukan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah SDN Patarikan, beliau mengatakan *“Alquran harus ditanamkan kepada siswa sejak dini. Alquran merupakan pedoman hidup umat islam. Disini anak-anak dibiasakan untuk membaca surah-surah pendek kemudian menghafalkannya. Alhamdulillah sudah ada siswa yang hampir menyelesaikan hafalan juz 30. Siswa SDN Patarikan juga pernah mengikuti lomba tahfizh dan alhamdulillah meraih juara”*.

Setelah melakukan observasi selama 2 bulan di SDN Patarikan, berikut data kegiatan ekstrakurikuler religi di SDN Patarikan bulan September dan Oktober:

**Program Ekstrakurikuler Religi di SDN Patarikan bulan September 2022**

NO	Hari/Tanggal	Waktu Kegiatan	Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	Kamis, 01-09-2022	07-00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat dhuha
			Living hadis	BAB I syahadat (definisi, lafadz, hafalan hadis)
			Tahsin dan tahfiz	Tahsin huruf vokal
2	Jum'at, 02-09-2022	07-00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat dhuha
			Living hadis	Hafalan syahadat dan hadis tentang syahadat
			Tahsin dan tahfiz	Makharijul huruf
3	Selasa, 06-09-2022	07-00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat dhuha
			Living hadis	BAB II Thaharah (definisi,hikmah,adab-adab)
			Tahsin dan tahfiz	Makharijul huruf
4	Rabu, 07-09-2022	07-00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat dhuha
			Living hadis	Menghafal hadis Thaharah Menghafal doa masuk WC Menghafal doa keluar WC
			Tahsin dan tahfiz	Makharijul huruf al-halq ع – ح
5	Kamis, 08-09-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat dhuha
			Living hadis	BAB III Mandi (definisi, tujuan, adab-adab)
			Tahsin dan tahfiz	Makharijul huruf al-halq غ – خ Tahsin surah Al-Falaq
6	Jum'at, 09-09-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living Hadis	Teori tata cara berwudhu Menghafal niat dan doa setelah berwudhu Niat menuntut ilmu
7	Selasa, 13-09-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Praktik tata cara berwudhu
8	Rabu, 14-09-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Bab mandi dan berpakaian (definisi, adab-adab)
			Tahsin dan tahfiz	Tahsin surah Al-Fatihah
9	Kamis, 15-09-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Menghafal do'a duduk antara dua sujud
			Tahsin dan tahfiz	Tahsin surah Al-Fatihah Tahsin Asy-Syafatan م – ب
10	Jum'at, 16-09-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Mengulang hafalan
			Tahsin dan tahfiz	Tahsin Al-Fatihah Makharijul huruf غ – م

6 *Judul Artikel Jurnal- Penulis (Times New Roman 11, regular, after 0 before 0 italic)*  
*DOI : xxx*

11	Selasa, 20-09-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Hafalan syahadat dan hadis tentang syahadat
			Tahsin dan tahfizh	Makharijul huruf Al-Lisan ق – ك Makharijul huruf Asy-Syafatain ف
12	Rabu, 21-09-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha Membaca surah yasin Menghafal doa mengenakan dan melepas pakaian
13	Kamis, 22-09-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Menghafal doa bercermin
			Tahsin dan tahfizh	Tahsin surah Al-Ikhlash dan surah Al-Falaq makharijul huruf Asy-syafatain ب Makharijul Huruf Al-Lisan ج
14	Jum'at, 23-9-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Menghafal hadits berpakaian dan berhias
			Tahsin dan tahfizh	Tahsin surah An-Naas, Al-Falaq, dan Al-Ikhlash Makharijul huruf Al-Lisan ج – ش Makharijul huruf Asy-Syafatain و
15	Selasa, 27-09-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Menghafal hadis berpakaian dan berhias
			Tahsin dan tahfizh	Tahsin Surah Al-Fatihah Tahsin Makharijul Huruf ث – ذ – ظ
16	Rabu, 28-09-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	BAB Makan (definisi dan adab)
			Tahsin dan tahfizh	Tahsin Surah Al-Lahab Tahsin Makharijul Huruf Al-Lisan ض
17	Kamis, 29-09-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadits	Menghafal adab-adab makan
18	Jum'at, 30-09-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living Hadits	Menghafal hadits tentang makan
			Tahsin danTahfizh	Tahsin surah Al-Lahab Tahsin Makharijul Huruf Al-Lisan

**Program Ekstrakurikuler Religi di SDN Patarikan bulan Oktober 2022**

NO	Hari/Tanggal	Waktu Kegiatan	Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	Selasa, 04-10-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Menghafal hadis tentang makan
			Tahsin dan tahfizh	Tahsin surah Al-Fatihah, Al-Lahab Makharijul huruf al-lisan (ل,ر)
2	Rabu, 05-10-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Hafalan syahadat dan hadis tentang syahadat Evaluasi 1 bulan living hadis
3	Kamis, 06-10-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	BAB 6 Minum (definisi, adab-adab)
			Tahsin dan tahfizh	Tahsin surah Asy-Syams
4	Jum'at, 07-10-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Menghafal doa setelah minum
5	Selasa, 11-10-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Tentang minum
6	Rabu, 12-10-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Evaluasi BAB 6 Minum
			Tahsin dan tahfizh	Tahsin surah An-Nasr, Al- Lahab, Al-Ikhlash, An-Naas, dan Al-Falaq
7	Kamis, 13-10-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Mengulang materi
8	Jum'at, 14-10-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Mengulang materi
9	Selasa, 18-10-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living Hadis	Menghafal doa menuntut ilmu
			Tahsin dan tahfizh	Tahsin surah Al-Fatihah Menghafal surah An-Naas sampai Al Lahab
10	Rabu, 19-10-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadist	Menghafal hadis menuntut ilmu
			Tahsin dan tahfiz	Tahsin surah Ad-Dhuha
11	Kamis, 20-10-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Menghafal hadis menuntut ilmu
12	Jum'at, 21- 10-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Menghafal hadis menuntut ilmu
			Tahsin dan tahfizh	Tahsin surah Asy-Syams

13	Selasa, 25-10-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Menghafal hadis menuntut ilmu
			Tahsin dan tahfizh	Setoran surah An-Naas sampai Al-Lahab
14	Rabu, 26-10-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Menghafal hadis menuntut ilmu
			Tahsin dan tahfizh	Setoran surah An-Naas sampai Al-Lahab Tahsin Makharijul Huruf Al-Lisan ل , ن
15	Kamis, 27-10-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Evaluasi hadis menuntut ilmu
			Tahsin dan tahfiz	Setoran surah An-Naas sampai Al-Lahab Tahsin makharijul huruf جرشـي
16	Jum'at, 28-10-2022	07.00-08.40	Amaliyah keagamaan	Sholat Dhuha
			Living hadis	Mengulang hafalan Education Video Learning

#### **Kondisi Karakter Siswa Sebelum Mengikuti Progran Ekstrakurikuler Religi**

Karakter yang dimaksud penulis meliputi beberapa indikator berikut:

a. Nilai agamis

Nilai religius adalah penting bagi siswa, menjadikan siswa lebih toleran dan mengamalkan ajaran islam (Rifa, 2016). Nilai religius mencakup perilaku yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan. Yaitu dengan mengerjakan amaliyah keagamaan seperti sholat dhuha, membaca sholawat, membaca yasin, bersikap baik, jujur, tawadhu' dan lain sebaagainya..

b. Disiplin

Disiplin adalah sifat yang harus dimiliki siswa (Smith, 2011). Disiplin disini yaitu ketika menjalankan kegiatan yang ada di sekolah, datang tepat waktu, mengikuti seluruh kegiatan belajar, sholat berjamaah dan program yang lainnya.

c. Tanggung jawab

Sikap tanggung jawab sangat penting dan harus dimiliki oleh siswa. Melalui pembiasaan dan latihan maka akan membentuk perilaku tanggung jawab yang baik (Rochmah, 2016). Tanggung jawab disini berarti siswa harus memiliki tanggung jawab terhadap kewajibannya. Misalnya ada program ekstrakurikuler religi, sebagai seorang siswa harus mematuhi kebijakan yang diberikan sekolah seperti menyelesaikan hafalan yang ditugaskan, hadir sholat berjamaah dan kegiatan lainnya.

Sebagaimana yang dikatakan kepala sekolah SDN Patarikan, ibu Eka Novia Dina, "*Awal pertama kali saya maasuk di SDN Patarikan dan menjadi kepala sekolah disini, siswa masih kurang disiplin terlihat pada waktu itu ketika pukul 07.20 maih sedikit siswa yang datang ke sekolah, beberapa siswa yang juga masih ada yang kurang sopan ketika lewat di depan orang tua*".

Pernyataan tersebut sejalan dengan wawancara terhadap guru yang mengajar di SDN Patarikan yang mengatakan bahwa, "*kondisi anak-anak di SDN Patarikan sudah cukup bagus, namun anak-anak masih memerlukan bimbingan karena ada beberapa siswa yang masih kurang disiplin ketika mengerjakan tugas, bertengkar dengan teman, namun ketika dinasihati mereka mendengarkan dengan baik dan berjanji akan mengerjakan tugas dengan tepat waktu*".

Berdasarkan penelitian penulis ketika melakukan observasi di SDN Patarikan dan hasil wawancara penulis dengan informan, menyimpulkan bahwa kondisi karakter siswa di SDN Patarikan sebelum adanya program ekstrakurikuler religi masih perlu binaan, karena siswa masih kurang disiplin dan tanggung jawab terhadap tugas mereka.

### **Karakter Siswa Di SDN Patarikan Setelah Mengikuti Program Ekstrakurikuler Religi**

Kondisi karakter siswa sebelum dan sesudah adanya program religi tentunya sedikit demi sedikit mengalami perubahan. Siswa menjadi sering melakukan kegiatan amaliyah keagamaan seperti sholat dhuha berjamaah, membaca sholawat busyrah, membaca yasin, menghafal hadis, belajar tahsin dan menghafal ayat-ayat Alquran. Dengan adanya program ekstrakurikuler religi ini sangat membantu dalam pembinaan karakter religius, melatih kedisiplinan dan tanggung jawab siswa.

Berdasarkan wawancara penulis dengan wali kelas 5 SDN Patarikan, beliau mengatakan “*program ekstrakurikuler religi ini sangat membantu dalam proses pembinaan karakter siswa di SDN Patarikan, program ini sangat efektif dan efisien dalam menanamkan kebiasaan baik yang dilakukan setiap harinya, hal ini juga tidak lepas dari dukungan seluruh guru SDN Patarikan yang sudah memberikan contoh yang baik kepada siswa*”.

Dengan dilakukannya analisis kondisi karakter siswa di SDN Patarikan setelah melakukan program ekstrakurikuler religi, penulis menyimpulkan bahwa setelah adanya program ekstrakurikuler religi SDN Patarikan siswa lebih agamis, disiplin dan bertanggung jawab terhadap program dan kebijakan di sekolah.

### **KESIMPULAN**

Program ekstrakurikuler religi mencakup amaliyah keagamaan, living hadis, tahsin dan tahfiz. Perbandingan karakter siswa sebelum adanya program ekstrakurikuler religi dan sesudah program ekstrakurikuler religi sangat memberikan dampak positif dilihat dari nilai religi, disiplin dan tanggung jawab. Pembinaan karakter siswa meliputi indikator nilai-nilai agamis, disiplin dan tanggung jawab. Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan penulis menyimpulkan bahwa Pembinaan karakter siswa melalui program ekstrakurikuler religi di SDN Patarikan kabupaten Hulu Sungai Utara sangat efektif dan efisien dalam membentuk karakter siswa.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Alhamdulillah penelitian ini sudah selesai dengan tepat waktu, tentunya banyak sekali orang-orang yang berperan dalam proses ini. Terimakasih kepada bapak dan ibu. Berkat doa beliau saya dimudahkan menyelesaikan tugas ini. Tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada Mu'allim Haris dan Mu'allim azmi yang sudah membimbing dan mendampingi saya dalam proses pengerjaan jurnal ini. Juga kepada wardah selaku teman sekaligus mentor saya. Tidak lupa saya sangat berterimakasih kepada kepala sekolah SDN Patarikan ibu Eka, seluruh guru dan siswa yang sudah menerima dan menyambut hangat saya dalam melakukan observasi di SDN Patarikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Nawawi Sadili. (2010). *Panduan Praktis dan Lengkap Shalat Fardhu dan Sunnah*. AMZAH.
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Amroeni Drajat. (2017). *Ulumul Qur'an Pengantar ilmu-ilmu Al-Qur'an*. Kencana.
- Anwar, M. K. (2015). Living Hadis. *Farabi (e-Journal)*, 12(1), Art. 1.
- azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar.
- Bakri, M. S. (2020). Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Semangat Hafalan Al-Qur'an Santri di Pesantren Al-Ainy Kertosono Nganjuk. *Prosiding Nasional*, 3, 111–114.
- Baniah, S., Fasya, A., Tarmizi, M., & Hasibuan, A. (2022). *Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (Tahfiz) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan*. 7.
- Dani, F., & Mawardi, A. (2019). *POLA PEMBINAAN KARAKTER SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MTS. MUHAMMADIYAH CAMBAJAWAYA DESA SENGKA KECAMATAN BONTONOMPO SELATAN KABUPATEN GOWA*. 12.

10 Judul Artikel Jurnal- Penulis (Times New Roman 11, regular, after 0 before 0 italic)

DOI : xxx

- Jamaluddin & Dindin. (2013). *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. Pustaka Setia.
- M. Khairil Anwar. (2015). Living Hadits. *jurnal IAIN Gorontalo*, 12, 75.
- Nazamudin. (2011). *Tips Membuat Anak Rajin Ibadah Sejak Dini*. Sabi.
- Nopan Omeri. (2015). *PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM DUNIA PENDIDIKAN*. 5.
- Novebri, N., & Dewi, S. (2020). Correlation between Students's Ability to Memorize the Qur'an and Students' Learning Achievement at Islamic Boarding Schools in Indonesia. *Khalifa: Journal of Islamic Education*, 4(2), Art. 2. <https://doi.org/10.24036/kjie.v4i2.51>
- Pendi, P., Maulana, S. A., Monica, M., Asmarita, R., Aji, S., Sukro, S., Pratama, S., & Sevin, S. (2020). PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHIS DI SMA NEGERI 1 MENDO BARAT. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 2(2), 11–21. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v2i2.247>
- Prasanti, D., & Fitriani, D. R. (2018). Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas? (Studi Kualitatif tentang Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Keluarga, Sekolah, dan Komunitas). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 13. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.2>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. Alfabeta.
- Raisya Maula Ibnu Rusyd. (2015). *PANDUAN TAHSIN,TAJWID,dan TAHFIZH UNTUK PEMULA*. Saufa.
- Ridwan Sani Abdullah & Muhammad Kadri. (2016). *Pendidikan Karakter, Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*. Bumi Aksara.
- Rifa, M. K. (2016). *INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIUS BERBASIS MULTIKULTURAL DALAM MEMBENTUK INSAN KAMIL*. 4, 18.
- Rizkiya, N. D. (2021). *PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN PADA SANTRI MA'HAD BAHRUL FAWAID LAMONGAN*. 109.
- Rochmah, E. Y. (2016). *MENGEMBANGKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA PEMBELAJAR*. 3, 19.
- Santosa, S., & Andrean, S. (2021). Pengembangan dan Pembinaan Karakter Siswa dengan Mengoptimalkan Peran Guru Sebagai Contextual Idol di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.849>
- Setiawan, A. A., Johan. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Siti Nor Hayati. (2017). Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI MAN Purwoasri Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015). *Spiritualita*, 1(1), 43–54. <https://doi.org/10.30762/spr.v1i1.640>
- Smith, M. B. (2011). *PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 ATINGGOLA KABUPATEN GORONTALO UTARA*. 12.
- Sucipto. (2020). *TAHFIDZ AL-QUR'AN MELEJITKAN PRESTASI*. Guepedia.

# Fix nahdia

## ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Magelang Student Paper	5%
2	jbasic.org Internet Source	1%
3	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
4	media.neliti.com Internet Source	1%
5	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
8	publishing-widyagama.ac.id Internet Source	1%
9	Erlina Oktaviani, Husin Husin. "Implementasi Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dan Amaliyah	1%

# Keagamaan di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2022

Publication

---

10	<a href="https://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
12	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	<1 %
13	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
14	<a href="https://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="https://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="https://jurnal.usahidsolo.ac.id">jurnal.usahidsolo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="https://repository.unmuhjember.ac.id">repository.unmuhjember.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="https://blogsainulh.wordpress.com">blogsainulh.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %

---

21	<a href="http://journal.unilak.ac.id">journal.unilak.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://si-bina.blogspot.com">si-bina.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
23	Aan Hasanah, Bambang Samsul Arifin, Daryaman Daryaman, Janatun Firdaus, Dhika Kameswara. "Landasan Teori Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam", Bestari   Jurnal Studi Pendidikan Islam, 2021 Publication	<1 %
24	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://repository.um.edu.my">repository.um.edu.my</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<1 %
28	Nanik Setyowati. "Pendidikan Karakter Di Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Tentang Implementasi Pendidikan Karakter Di Mtsn Ponorogo Dan Mts Ma'arif 1 Ponorogo)", Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan, 2018 Publication	<1 %

---

29	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://ejournal.umm.ac.id">ejournal.umm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://journal.unnes.ac.id">journal.unnes.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://ojs.uma.ac.id">ojs.uma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	Intan Afuadda, Rini Rahman. "Metode Pengasuhan Orang Tua dalam Membentuk Karakter Religius Anak di Jorong Parit Panjang Kenagarian Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung", FONDATIA, 2022 Publication	<1 %
37	<a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On